

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dari penentuan topik, pengumpulan data, dan menganalisis data untuk mencapai suatu tujuan tertentu dari suatu penelitian.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dilapangan ataupun lingkungan tertentu dengan metodologi subjektif. Kualitatif diistilahkan sebagai semacam jenis penelitian yang penemuannya tidak ditemukan melalui proses statistik atau berbagai bentuk hitungan angka lainnya, hal ini bertentangan dengan penelitian kuantitatif yang memanfaatkan statistik dan bentuk angka.²

Berdasarkan jenisnya penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau penelitian lapangan. Secara terminologis, berdasarkan Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang berupa kata-kata yang disusun atau capan dari orang dan pelaku yang bisa dipahami.³ Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran mendalam mengenai Pengembangan Desa Wisata dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ternadi. Agar mendapat data yang valid maka peneliti melakukan observasi lapangan secara langsung ke Desa Ternadi dan menemui Kepala Desa, karangtaruna dan masyarakat desa sekitar wisata.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ternadi, Kudus, Jawa Tengah. Lebih tepatnya di Wana Wisata Ternadi, Desa Ternadi, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus dengan mengambil judul “Pengembangan Desa Wisata dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat”. Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian adalah: *pertama*, Wana Wisata Ternadi yang terletak di pegunungan Muria dengan panorama yang

¹ J. R. Raco, ‘*Metode Penelitian Kualitatif*’, (Jakarta: PT Gramedia Widiasaran Indonesia, 2010), hlm 2.

² Anselmi Details dan Julian Lorbin, ‘*Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Data*’, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm 4.

³ Lexy J. Moleong, ‘*Metode Penelitian Kualitatif*’, (Bandung, PT Remaja Posdakarya, 2013), hlm 5.

masih asri memiliki daya tarik tersendiri dengan udaranya yang sejuk khas pegunungan dan memberikan kenyamanan bagi siapapun yang berkunjung. *Kedua*, ialah saat peneliti melakukan kajian pustaka di IAIN KUDUS, peneliti belum menemui penelitian yang berlokasi di Wana Wisata Ternadi. Dari alasan itulah akhirnya peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang Pengembangan Desa Wisata dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat sebagai aset Desa Ternadi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang terkait dalam penelitian, yang dimaksudkan disini adalah sumber-sumber yang dapat memberikan data maupun informasi yang diperlukan oleh peneliti. Berdasarkan penjelasan di atas, maka subyek penelitian dalam skripsi ini adalah perangkat desa, karangtaruna, masyarakat Desa Ternadi.

D. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengelolaan. Data bisa berujud suatu gambar, keadaan, huruf, suara, ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahasan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep. Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat agar data yang telah terkumpul dapat relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.⁴

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut sebagai data baru (*up to date*) atau data asli. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan diskusi terfokus (*focus grup discussion*). Disini peneliti mencari dan mendapat informasi dengan melakukan

⁴ Hardani, dkk., *'Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif'*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm 67-68.

wawancara langsung dengan subyek yang bersangkutan di sekitar Wana Wisaa Ternadi Desa Ternadi.

2. **Data sekunder**

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang dikumpulkan atau dicari peneliti dari berbagai sumber yang telah ada dan peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder dapat diperoleh dari dokumen, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas dalam penelitian. Data tersebut peneliti dapat dari arsip Desa Ternadi.

E. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul Pengembangan Desa Wisata, studi kasus di Wana Wisata Ternadi, Desa Ternadi, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus sebagai sarannya pemberdayaan masyarakat diantaranya sebagai berikut.

1. **Observasi**

Observasi atau pengamatan yaitu pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Observasi dapat diartikan sebagai proses yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah, pada suatu tujuan dengan mengamati fenomena yang terjadi pada orang maupun kelompok untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Prof. Parsudi Suparlan metode observasi dibedakan menjadi.⁵

- a. Observasi biasa, dalam observasi biasa si peneliti tidak boleh terlibat dalam hubungan emosi pelaku yang menjadi sasaran penelitian.
- b. Observasi terkendali, dimana para pelaku yang akan diamati dan dikondisi-kondisi yang ada dalam tempat kegiatan. Pelaku diamati dan dikendalikan si peneliti.
- c. Observasi terlibat, observasi tersebut merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala yang ada, sesuai maknanya dengan yang diberikan dipahami oleh para warga

⁵ Mamil, *'Metodologi Kualitatif'*, (Sidoharjo: Zifatama Publishing, 2015), hlm 104-105.

yang ditelitinya. Kegiatan observasi tersebut bukan hanya mengamati gejala yang ada dalam masyarakat yang diteliti, tetapi juga melakukan wawancara, mendengarkan, memahami dan dalam batas-batas tertentu mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang dilakukan secara langsung yang telah direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Menurut Moleong wawancara adalah kegiatan percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak antara pewawancara dan yang di wawancarai.⁶ Dengan maksud ingin memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seorang yang biasanya disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Wawancara berguna untuk memenuhi dalam pengumpulan data tentang bagaimana Pengembangan Desa Wisata dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Wana Wisata Ternadi Desa Ternadi. Adapun macam-macam wawancara, diantaranya yaitu.⁷

- a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*) yaitu apabila pewawancara telah mempersiapkan bahan untuk wawancara terlebih dahulu. Maksudnya, sebelum melakukan wawancara narasumber, peneliti telah menyiapkan pertanyaan atau pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada narasumber.
- b. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*) yaitu apabila prakarsa pemilihan topik bahasan diambil oleh orang yang diwawancarai. Maksudnya, peneliti tidak mempersiapkan pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber. Sehingga hanya menanyakan secara garis besar permasalahan-permasalahan yang ada.
- c. Wawancara semi terstruktur (*Semi Structured Interview*) yaitu bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan, akan tetapi memberikan keleluasaan kepada responden untuk menerangkan agak panjang yang tidak langsung ke fokus bahasan atau pertanyaan, atau mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara.

⁶Mamil, '*Metodologi Kualitatif*', (Sidoharjo: Zifatama Publishing, 2015), hlm 108.

⁷ Mamil, '*Metodologi Kualitatif*', (Sidoharjo: Zifatama Publishing, 2015), hlm 115.

3. Dokumentasi

Selain dengan wawancara dan observasi teknik pengumpulan data juga memerlukan yang namanya dokumentasi untuk mendokumentasikan apa yang telah diteliti. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumentasi bisa berbentuk foto atau gambar yang bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi. Selain foto atau gambar, dokumentasi bisa juga berbentuk tulisan atau karya-karya monumental dan seseorang. Dokumentasi-dokumentasi yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi (menafsirkan) data yang telah diperoleh. Selain itu, dokumen dan data-data linier dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi (pengesahan) data.⁸ Tujuan proses dokumentasi ini dilakukan untuk mendukung dan mempertegas dari data-data yang ada. Peneliti akan mengambil beberapa dokumen yang berhubungan dengan penelitian di Desa Wisata Ternadi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif terbilang valid apabila temuan atau data yang diperoleh peneliti tidak ada perbedaan antara yang diteliti. Dengan ini peneliti juga melakukan *triangulasi* dengan sumber data yang di dapatkan dengan membandingkan dan mengecek baik tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dengan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan.⁹

1. Membandingkan data hasil pengamatan atau observasi lapangan dengan data hasil wawancara yang dilakukan peneliti.
2. Membandingkan informasi yang berbeda anara yang diberikan di depan umum dengan informasi yang di katakan secara pribadi.
3. Membandingkan yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

⁸ Afifudin, dkk., '*Metodologi Penelitian Kualitatif*', (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm 141.

⁹ Firdaus dan Fakhry Zamzam, '*Aplikasi Metodologi Penelitian*', (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm 108-109.

4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu data yang berkaitan yang didapatkan dilapangan.

Oleh katena itu, peneliti harus melakukan *triangulasi*, yaitu langkah pemaduan berbagai sumber data, teori, dan metode dalam suatu penelitian tentang fenomena sosial. Diantaranya sebagai berikut.¹⁰

1. *Triangulasi sumber data* adalah penggunaan berbagai sumber data dalam penelitian. Misalnya, seorang peneliti bisa melakukan wawancara kepada orang dengan posisi atau status yang berbeda atau dari sudut pandang yang berbeda.
2. *Triangulasi teori* adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan data tunggal. Dalam konteks penelitian kualitatif, *triangulasi teori* sering juga dimaknai sebagai penggunaan perspektif teori untuk menelaah temuan dari data penelitian. Peneliti memanfaatkan proposisi-proposisi teoritis yang sesuai dengan penelitian untuk memaknai temuan data penelitian.
3. *Triangulasi metode* adalah penggunaan metode ganda untuk memaknai masalah atau program tunggal seperti pengamatan, wawancara, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen. Jadi peneliti bisa menggunakan sejumlah metode pengumpulan data sekaligus dalam sebuah penelitian. Hal ini perlu dilakukan mengingat setiap metode pengumpulan data memiliki kelemahan dan kegunaannya. Untuk menjaga keterpercayaan penelitian dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan metode pengamatan, wawancara, dan penelusuran dokumen sebagai *triangulasi* metodenya.

Triangulasi sendiri merupakan usaha mengecek kebenaran sebuah data atau informasi yang telah diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Sedangkan menurut Moloeng, *triangulasi* sebagai cara untuk mengecek keabsahan data atau teknik pemeriksaan keabsahan

¹⁰ Cosmas Gatot Hatyono, 'Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi', (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hlm 146-147.

data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.¹¹

Setelah itu, peneliti kemudian menginterpretasikan secara sistematis data tersebut kedalam sebuah karya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Kemudian data tersebut dipelajari dan dipahami dengan seksama supaya mendapatkan suatu kesimpulan yang akurat dan jelas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit terkecil, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹²

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman. Dalam teknik analisis Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) Reduksi Data (*Data Reduction*); (2) Model Data (*Data Display*); (3) Penarikan Simpulan. Penjelasannya sebagai berikut.¹³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam satu cara dimana kesimpulan akhir dapat digunakan dan diverifikasi. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyerdehanaan, abstraksi, pentransformasian dan mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

Pada reduksi data ini peneliti lakukan saat proses transkrip wawancara, setelah peneliti mentranskrip hasil wawancara selanjutnya hasil wawancara akan dipilih untuk kebutuhan yang menunjang penelitian, data yang tidak sesuai akan diabaikan.

¹¹ Firdaus dan Fakhry Zamzam, 'Aplikasi Metodologi Penelitian', (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm 107.

¹² Hardani, dkk., 'Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif', (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm 162.

¹³ Hardani, dkk., 'Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif', (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm 163-174.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua dari tiga analisis data adalah model data. Model didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kita menjadi yakin bahwa model data adalah suatu jalan utama untuk analisis kualitatif yang valid. Model yang dimaksud mencakup berbagai jenis grafik, matrik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat di akses secara langsung, bentuk yang peraktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat menggambarkan kesimpulan kemudian bergerak ke analisis berikutnya.

Penelitian ini menggunakan bentuk teks naratif dari hasil wawancara ataupun observasi saat melakukan penelitian. Hal ini peneliti lakukan guna mempermudah pembaca untuk memahami hasil penelitian yang peneliti sajikan.

3. Penarikan Simpulan

Langkah ketiga yang harus dilakukan dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

Penarikan kesimpulan disusun secara sistematis kronologi yang ada dilapangan saat penelitian berlangsung, kemudian di verifikasi dan diuji kevalidannya. Penarikan kesimpulan dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang di ajukan oleh peneliti.

Peneliti menyajikan tiga tahap ini (redaksi data, model data dan penarikan simpulan) sebagai jalinan sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk paralel, untuk menyusun wawasan yang disebut analisis.